

Teknik Editing Pembuatan *Podcast* “Tantangan dan Solusi dalam Berinvestasi” di Kementerian Investasi dan Hilirisasi RI

Dhafine Hasna Alfaza¹, Wahyu Budi Priatna²

^{1,2} IPB University

E-mail: hasnadhafine@apps.ipb.ac.id¹, wahyupr@apps.ipb.ac.id²

Article History:

Received: 08 Juli 2025

Revised: 11 Agustus 2025

Accepted: 19 Agustus 2025

Keywords: *podcast, editing, video editor*

Abstract: *Podcast “Tantangan dan Solusi dalam Berinvestasi” merupakan proyek kolaborasi antara Kementerian Investasi dan Hilirisasi RI dengan mahasiswa Program Studi Komunikasi Digital dan Media IPB University, yang bertujuan untuk menghadirkan konten edukatif dan informatif mengenai dunia investasi. Laporan ini membahas secara komprehensif tahapan produksi, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi dengan fokus utama pada proses editing video podcast yang dilakukan melalui dua tahap, yaitu Offline editing yang menitikberatkan pada penyusunan dan penggabungan footage agar menentukan narasi yang koheren dan Online editing yang berfokus pada peningkatan kualitas visual dan audio melalui penambahan efek, koreksi warna, dan elemen pendukung lainnya. Penerapan Teknik editing yang tepat didukung oleh penggunaan software seperti CapCut dan Adobe After Effects, serta sistem pengelolaan file yang terstruktur terbukti meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas hasil akhir. Evaluasi menyeluruh juga dilakukan untuk memastikan konten yang dihasilkan sesuai dengan tujuan edukasi dan kebutuhan audiens. Hasil dari proyek ini diharapkan dapat memperkuat peran podcast sebagai media penyebaran investasi yang efektif, meningkatkan pemahaman Masyarakat, serta membangun citra positif Kementerian investasi dan Hilirisasi RI di mata public.*

PENDAHULUAN

Pada era digital yang semakin maju, teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat mengakses informasi. dalam konteks investasi, digitalisasi memungkinkan akses yang lebih luas dan cepat terhadap informasi yang relevan. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2020), digitalisasi telah mendorong pertumbuhan ekonomi digital yang signifikan, termasuk dalam sektor investasi. Hal ini menciptakan kebutuhan untuk media yang dapat menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah diakses, seperti *podcast*.

Media baru, termasuk *podcast*, telah muncul sebagai platform yang efektif untuk menyebarkan informasi. *Podcast* menawarkan format yang fleksibel dan dapat diakses kapan saja,

memungkinkan pendengar untuk mendapatkan informasi di mana pun mereka berada. *Podcast* telah menjadi media baru yang semakin diminati terutama sejak tahun 2020, di mana jumlah pendengar *podcast* meningkat tiga kali lipat di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa *podcast* telah memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan di tengah pandemi Covid-19 (Spotify 2020).

Penyebaran Informasi melalui *podcast* memungkinkan penyampaian konten yang lebih mendalam dan interaktif. *Podcast* dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, serta memberikan kesempatan untuk mendiskusikan topik-topik penting secara rinci. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Armiati dan M. Topit Hidayat 2024) menunjukkan bahwa *podcast* dapat meningkatkan pemahaman pendengar. Berdasarkan paparan di atas, penting kiranya untuk terus mengoptimalkan potensi *podcast*.

Podcast “Tantangan dan Solusi dalam Berinvestasi” diunggah melalui platform digital Youtube untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Dengan memanfaatkan platform ini, Kementerian Investasi dan Hilirisasi dapat menyampaikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat terutama bagi mereka yang tertarik untuk memulai berinvestasi.

Editing dalam produksi *podcast* merupakan aspek krusial yang dapat mempengaruhi kualitas dan daya tarik konten. Teknik *editing* yang tepat, seperti penghilangan kebisingan latar belakang, penyesuaian volume, dan penambahan elemen audio yang menarik dapat meningkatkan pengalaman pendengar dan membuat konten lebih *engaging*. (Kurniawan dkk. 2024) *editing* yang efektif dapat meningkatkan kemampuan memahami para pendengar *podcast* dan membuat konten lebih menarik. Oleh karena itu penting untuk menerapkan teknik *editing* yang tepat dalam pembuatan *podcast* “Tantangan dan Solusi dalam Berinvestasi” ini agar pesan yang disampaikan dapat diterima baik oleh audiens.

METODE PENELITIAN

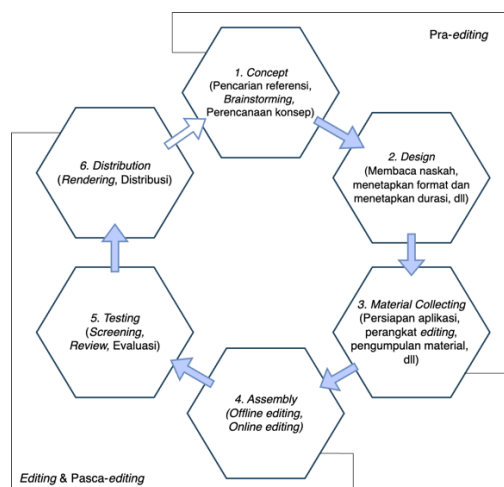
Dalam pelaksanaan proyek ini, dibutuhkan metode pengembangan untuk dapat menghasilkan konten *podcast* yang informatif dan menarik bagi khalayak. Metode yang digunakan mencakup beberapa tahapan berbasis dengan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC).

Menurut Luther Sutopo, metodologi *Multimedia Development Life Cycle* (MLDC) ini terdiri dari enam tahap, yaitu *Concept* (Penyusunan Konsep), *Desain* (Perancangan), *Material Collecting* (Pengumpulan bahan), *Assembly* (Pembuatan), *Testing* (Pengujian) dan *Distribution* (Penyebaran). Keenam tahap ini tidak harus berurutan dalam praktik, tahap-tahap tersebut dapat saling bertukar posisi. Tetapi tahap pengkonsepian adalah tahap pertama yang harus ditentukan dari awal agar media pembelajaran yang dibentuk terstruktur dengan tepat (Ridha et al. 2023).

Menurut Setiawan *et al.*, MLDC merupakan model pengembangan multimedia. Ketika eksekusi, keenam tahap tersebut tidak harus berurutan. Namun, tahap *concept* tetap tahap yang paling pertama kali yang dieksekusi. Berikut penjelasan mengenai tahapan MLDC yang diterapkan (Dipa dkk. 2024)

1. *Concept* – yaitu merumuskan dasar-dasar dari proyek *podcast* yang akan dibuat dan dikembangkan. Terutama pada tujuan dan jenis proyek *podcast* yang akan dibuat.
2. *Design* – Tahap ini merupakan kegiatan untuk merencanakan dan merancang secara rinci apa saja yang akan dilakukan dan bagaimana proyek *podcast* akan dibuat. Pada tahap ini harus ditemukan bagaimana hasil akhir dari proyek *podcast* yang akan dikerjakan.
3. *Material Collecting* – Tahap dimana penulis akan melakukan pengumpulan data atau segala sesuatu yang dibutuhkan oleh proyek.

4. *Assembly* – Tahap ini adalah tahap dimana bahan yang sudah dikumpulkan dibuat atau diproduksi sesuai dengan tahap *Design*.
5. *Testing* – setelah hasil proyek *podcast* jadi, uji coba dilakukan untuk mengetahui sudah tepat untuk didistribusikan kepada khalayak atau belum.
6. *Distribution* – Tahap dimana media yang sudah dirancang akan dipublikasikan ke platform yang sudah dipilih.



Gambar 1. Alur Tahapan Kerja Produksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Video *Podcast*

Invest Talk merupakan video *podcast* berbentuk wawancara diskusi panel dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidang investasi, digitalisasi dan ekonomi. *Podcast* ini diproduksi oleh tim humas Kementerian Investasi dan hilirisasi/BKPM bekerja sama dengan mahasiswa Program Studi Komunikasi Digital dan Media IPB University. *Podcast* ini membahas berbagai topik terkait investasi di Indonesia. *Invest Talk* ini akan menghasilkan 3 episode yang masing-masing episode temanya dikerucutkan lagi tetapi masih ada dalam lingkup investasi, digitalisasi dan ekonomi. Episode 1 akan membahas Kemudahan Investasi dalam era Digital yang *podcastnya* berjudul “Digitalisasi Perizinan Berusaha”, episode 2 akan membahas topik mengenai Generasi Muda Berinvestasi Digital yang *podcastnya* berjudul “Peran Generasi Muda Untuk Kemajuan UMKM” dan episode 3 akan membahas Tantangan dan Solusi dalam berinvestasi yang *podcastnya* akan berjudul “Minat Investor dan Fasilitas yang Diberikan Pemerintah Kepada Investor”. Dalam *podcast* ini, terdapat tiga narasumber utama yaitu Iwan Suryana, R. Reny Fitriani dan Rahardjo Siswohartono mampu menyajikan perspektif yang beragam berdasarkan pengetahuan dan pengalaman praktisi mereka, sehingga dapat menjelaskan investasi di Indonesia secara komprehensif dan mendalam. Hasil video *podcast* ini akan diunggah pada akun Youtube Kementerian Investasi dan Hilirisasi.

Tahapan Proses *Editing Podcast* “Tantangan dan Solusi dalam Berinvestasi”

Di era digital pada saat ini, keterampilan dalam *editing* video menjadi semakin krusial seiring dengan berkembang pesatnya teknologi dan media digital, memungkinkan individu menyampaikan pesan mereka lebih menarik dan efektif. Proses *editing* seorang editor tidak hanya sebatas menghubungkan gambar, namun juga melibatkan penyajian cerita dengan memanfaatkan elemen

visual dan audio. Berikut merupakan tahapan proses *editing* video *podcast* episode “Tantangan dan Solusi dalam Berinvestasi”:

1. Penyusunan Konsep (*Concept*)

Tahapan awal pada proses produksi ini adalah penyusunan konsep yang masuk ke tahap pra-produksi yang dimana sebagai editor masuk ke tahap pra-*editing*. Pada tahap penyusunan konsep ini yaitu untuk menentukan tujuan dari hasil proyek, tema *podcast*, pencarian referensi, aplikasi yang digunakan dan perancangan konsep. Editor merencanakan konsep Bersama dengan seluruh tim produksi. editor juga merancang gambaran *editing* bersama dengan seluruh tim produksi untuk mendapatkan Gambaran rancangan *editing* yang akan digunakan. Berikut tahapan penyusunan konsep pada video *podcast* Invest Talk:

- a. Kurasi Konten, Kurasi Konten (*Content curation*) merupakan proses menemukan dan mengumpulkan konten daring. Yang merupakan tahap awal penyusunan konsep.
- b. Brainstorming, Selama proses brainstorming ini tim mengembangkan inspirasi mulai dari penentuan narasumber, strategi *editing* yang akan digunakan dan hasil dari tahap brainstorming ini menjadi dasar bagi perencanaan konsep dan naskah video *podcast* sehingga produksi dapat berjalan lebih terarah dan efektif sesuai tujuan.
- c. Perencanaan Konsep, Pada tahap ini, tim produksi mulai merumuskan konsep secara terperinci berdasarkan hasil brainstorming sebelumnya.

2. Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini, editor memiliki tanggung jawab untuk membuat visualisasi tambahan seperti mendesain lower third dan opening *podcast*, pada tahap ini pun naskah *podcast* sudah dibuat oleh penulis naskah untuk menjadi acuan ketika mulai shooting. Adanya naskah *podcast* ini membantu

3. Pengumpulan Bahan (*Material Collecting*)

Pada tahap pengumpulan bahan, tim produksi mengumpulkan semua perlengkapan yang dibutuhkan untuk proses shooting seperti kamera, lighting, mikrofon dan perlengkapan lainnya. Editor juga mengumpulkan berbagai hal untuk keperluan *editing*, termasuk video opening, backsound dan lowerthird. Penggunaan aplikasi untuk keperluan *editing*.

4. Pembuatan (*Assembly*)

Pada tahap pembuatan, proses produksi dan pasca-produksi dimulai. Proses pengambilan gambar dilakukan pada proses produksi sesuai dengan naskah yang sudah dibuat. Pengambilan gambar dilakukan oleh semua anggota tim secara bergantian. Setelah proses shooting selesai, editor memasuki tahap pasca-produksi untuk menerapkan tahapan *editing* yang dilakukan. Menurut (Manajemen post production) Dalam proses editing pasca-produksi, terdapat dua tahapan yang harus dilalui, yaitu tahap *offline editing* dan *online editing*.

5. Pengujian (*Testing*)

Setelah tahap pembuatan selesai, Langkah selanjutnya adalah tahap pengujian pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa video *podcast* yang telah dibuat sesuai dengan naskah dan tujuan yang sudah dirancang

6. Pendistribusian (*Distribution*)

Tahap terakhir dalam proses *editing* video *podcast* Invest Talk adalah pendistribusian. Distribusi ini merupakan Langkah Dimana video *podcast* telah selesai disimpan dalam media penyimpanan yang sesuai dan kemudian siap untuk dipublikasikan di berbagai platform digital yakni Youtube.

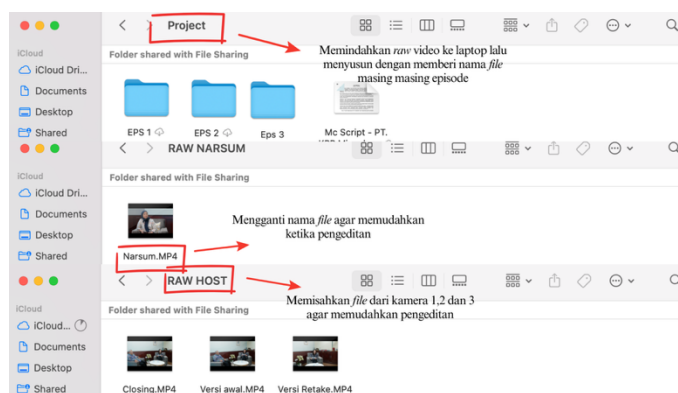
Penerapan Teknik Editing Video Podcast

Di era digital pada saat ini, keterampilan dalam *editing* video menjadi semakin krusial seiring dengan berkembang pesatnya teknologi dan media digital, memungkinkan individu menyampaikan pesan mereka lebih menarik dan efektif (peningkatan keterampilan editing). Pada proses *editing* video podcast “Tantangan dan Solusi Dalam Berinvestasi”, editor menggunakan dua tahapan *editing* yaitu *Offline editing* dan *Online editing*. dari setiap tahapan tersebut terdapat beberapa teknik yang diterapkan:

1. *Offline Editing*

a. *Import file*

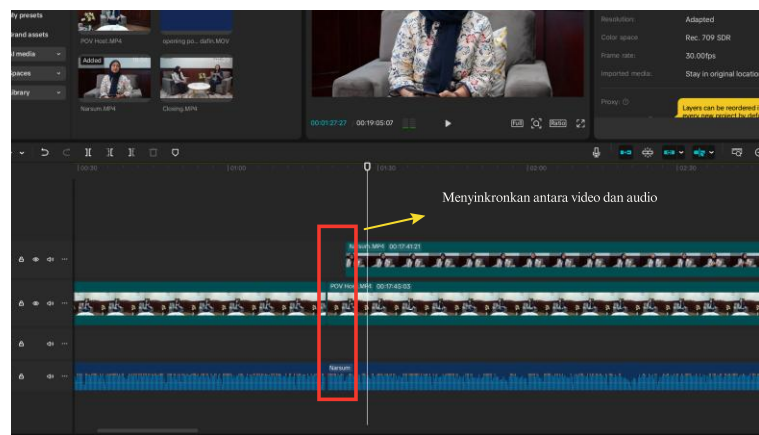
Tahap pertama yang dilakukan pada *editing offline* adalah mengimpor *raw material* yang berupa hasil rekaman mentah dari video *podcast*, *bumper in* dan *bumper out* serta hasil audio dari rekaman. Mengimpor *raw material* ini merupakan tahap krusial dalam proses *editing*.



Gambar 2. *Import File*

b. *Sync* atau sinkronisasi gambar

Tahap ini merupakan melakukan sinkronisasi seluruh *raw material* yang merupakan hasil video dari *shooting podcast*, *bumper in* dan *bumper out*, dan *audio* hasil rekaman sinkronisasi adalah proses yang penting dalam editing video yang memastikan bahwa semua elemen video dan audio berjalan sesuai dengan urutan waktu yang benar.



Gambar 3. *Sinkronisasi*

c. *Cutting dan story framing*

Editing offline tidak bisa terlepas dari tahapan *cutting* dan *framing*. Tahapan ini adalah memotong beberapa footage yang sudah disinkronkan. Pada tahap ini peran editor adalah menyusun video sesuai dengan naskah yang sudah dibuat pada tahap ini editor akan melakukan *rough cut* untuk mendapatkan *cutting point*, *pacing* dan *beat* yang sesuai dengan naskah. Editor juga melakukan *trimming* untuk membuang hal hal yang tidak diperlukan, sehingga menghasilkan narasi yang lebih padat dan fokus.

d. *Straight Cut*

Straight cut ini merupakan salah satu teknik editing yang dilakukan dengan pemotongan sederhana dimana satu shoot digantikan oleh shoot berikutnya tanpa ada efek transisi.



Gambar 4. *Straight Cut*

e. *Fine cut*

Setelah tahapan *rough cut* sudah selesai diaplikasikan, langkah selanjutnya yakni *fine cut* dengan fokus pada penyelesaian akhir. Tujuan tahap ini yakni untuk memastikan apakah proses *editing offline* ini sudah final dan tidak membutuhkan penyesuaian lagi.

2. *Online Editing*

a. *Color correction dan color grading*

Color correction berfungsi untuk mengatur exposure dan tone sebuah gambar. Tahapan ini dilakukan untuk menyelaraskan warna yang tidak sama karena pemakaian lensa yang berbeda. Sedangkan color grading dilakukan untuk mengubah warna atau memproses warna agar sesuai dengan tujuan yang ingin dibawakan.

b. *Visual Effect*

Visual Effect mencakup beberapa elemen seperti lower third, objek tambahan untuk memperjelas atau menjelaskan maksud dan tujuan dengan visual.

c. *Sound designing dan Music Composing*

Pada online editing ini editor melakukan mixing untuk bumper in podcast dan memanfaatkan fitur reduce noise untuk menjernihkan suara

d. *Review dan Rendering*

Setelah online editing selesai, video podcast akan diserahkan kepada humas Kementerian Investasi dan Hilirisasi RI untuk dilakukan review atau pengecekan. Nantinya akan ada feedback yang diterima untuk memastikan bahwa video sudah memenuhi standar kualitas yang diinginkan baik dari segi teknis ataupun naratif. Proses akhirnya yakni rendering yaitu mengompresi video menjadi format yang siap untuk dipublikasikan.

Setelah tahap rendering selesai, video podcast siap untuk dipublikasikan ke Platform yang sudah ditentukan yakni YouTube.

KESIMPULAN

Pada produksi video *podcast* “Tantangan dan Solusi dalam Beinvestasi” di Kementerian Investasi dan Hilirisasi RI, dapat disimpulkan bahwa proses *editing podcast* memegang peran sentral dalam menghasilkan konten yang informatif, menarik dan professional. Proses editing dilakukan secara terstruktur menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* MDLC dan dua tahapan utama editing yakni *Offline editing* dan *Online Editing*. Pada tahap *Offline editing* editor berfokus pada penyusunan dan penggabungan footage menjadi urutan yang koheren sesuai dengan naskah yang telah dibuat, serta melakukan sinkronisasi audio dan visual. Selanjutnya tahap *Online editing* editor menambahkan elemen pendukung seperti efek visual, *color grading*, transisi, serta penyempurnaan audio untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik *podcast*.

Penerapan Teknik *editing* yang tepat didukung oleh penggunaan *software* yang sesuai dan system pengelolaan *file* yang rapi, mampu meningkatkan efisiensi proses kerja serta memastikan pesa yang ingin disampaikan oleh Kementerian Investasi dan Hilirisasi. Kolaborasi yang baik antar anggota tim produksi dan mitra, serta evaluasi yang berkelanjutan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan produksi *podcast* ini. Dengan demikian, Teknik editing yang terstruktur dan profesional tidak hanya meningkatkan kualitas konten, tetapi juga memperkuat peran *podcast* sebagai media edukasi dan sosialisasi program pemerintah kepada Masyarakat luas.

DAFTAR REFERENSI

- Armianti & Hidayat, M. T. (2024). *Podcast Spotify sebagai media pembelajaran audio untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 8(1), 116–126. <https://doi.org/10.23887/jppp.v8i1.62871>
- Dipa, A., Suryana, I., & Pratama, R. (2024). *Implementasi Multimedia Development Life Cycle dalam produksi konten digital*. Jurnal Teknologi Informasi, 12(2), 101–115.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2020). *Laporan tahunan: Transformasi digital Indonesia*. Kominformo RI.
- Kurniawan, A., Santoso, B., & Wibowo, R. (2024). *Efektivitas teknik editing dalam meningkatkan kualitas podcast edukasi*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 9(1), 33–48.
- Ridha, F., Mahendra, A., & Lestari, D. (2023). *Pengembangan media pembelajaran berbasis Multimedia Development Life Cycle*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(3), 211–222.
- Setiawan, H., Putra, Y., & Rahman, A. (2023). *Model pengembangan multimedia interaktif: Penerapan MDLC dalam media edukasi*. Jurnal Teknologi dan Media, 14(2), 77–89.
- Spotify. (2020). *Laporan tren audio Indonesia 2020*. Spotify Research.
- Sutopo, L. (2012). *Multimedia development life cycle (MDLC): Teori dan implementasi*. Andi Offset.